

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa perubahan karakteristik tanah akibat alih fungsi lahan gambut menjadi perkebunan kelapa sawit yaitu :

1. Alih fungsi lahan gambut menjadi perkebunan kelapa sawit telah menyebabkan terjadinya peningkatan nilai bobot isi (*bulk density*) tanah.
2. Alih fungsi lahan gambut menjadi perkebunan kelapa sawit telah menyebabkan pH tanah meningkat.
3. Alih Fungsi lahan gambut menjadi perkebunan kelapa sawit telah menyebabkan bahan organik tanah berkurang.
4. Alih fungsi lahan gambut menjadi perkebunan kelapa sawit telah menyebabkan kadar air tanah menjadi menurun.

#### **B. Saran**

1. Disarankan pada pemerintah Desa Petani Kecamatan Mandau untuk membatasi pembukaan lahan gambut menjadi perkebunan kelapa sawit karena lahan gambut memiliki fungsi ekologis dan fungsi hidrologis yang sangat berperan penting untuk lingkungan.
2. Disarankan kepada pemerintah untuk melakukan penguatan peraturan dan perundang-undangan dan pengawasan penggunaan dan pengelolaan lahan gambut.
3. Disarankan kepada masyarakat, jika membuka lahan gambut menjadi perkebunan kelapa sawit, tidak dengan cara membakar lahan gambut,

karena bisa menyebabkan lahan gambut menjadi semakin kering dan tidak mampu menyerap air kembali.

4. Disarankan kepada peneliti selanjutnya meneruskan penelitian ini tentang dampak alih fungsi lahan gambut menjadi perkebunan kelapa sawit terhadap permeabilitas dan porositas tanah.